

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DALAM MEMILIH JURUSAN IPA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 1 POLEANG
KABUPATEN BOMBANA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Oleh

ASMAN ALI AKBAR

NIM. 20403110017

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UINALAUDDIN MAKASSAR**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asman Ali Akbar
NIM : 20403110017
Tempat/Tgl. Lahir : Boepinang/ 05 April 1991
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : BTN Andi Tonro Blok A7/12
Judul : Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA
Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi
kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata - Gowa, November 2014

Penyusun,

Asman Ali Akbar
NIM:20403110017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Asman Ali Akbar**, NIM: **20403110017**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi skripsi yang berjudul, “ **Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana**”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata - Gowa, November 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Muh.Rapi, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19730302 200212 1 002

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP. 19760405 200501 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ **Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana**”, yang disusun oleh saudara **Asman Ali Akbar, NIM: 20403110017**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Selasa**, tanggal **16 Desember 2014 M**, bertepatan dengan **23 Safar 1436 H**, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Program Studi Pendidikan Biologi, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 16 Desember 2014 M
23 Safar 1436 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. (.....)

Sekretaris : Rafiqah, S.Si., M.Pd. (.....)

Munaqisy I : Drs. Safei, M.Si. (.....)

Munaqisy II : Dr. Marjuni, M.Pd.I. (.....)

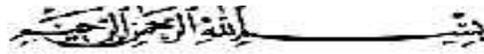
Pembimbing I : Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd. (.....)

Pembimbing II : Jamilah, S.Si., M.Si. (.....)

Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Salehuddin, M. Ag.
NIP. 19541212 198503 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah atas izin dan petunjuk Allah swt. Skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Pernyataan rasa syukur kepada sang Khalik atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis dalam mewujudkan karya ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Muhammad Rasulullah saw sebagai suri tauladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis.

Judul penelitian yang penulis jadikan skripsi adalah “Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana”. Dalam dunia akademik khususnya program Strata 1 (S1), skripsi menjadi syarat mutlak mahasiswa selesai tidaknya dari dunia kampus yang dijalani kurang lebih empat tahun. Banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa lebih mudah mendaftar dan diterima oleh kampus daripada keluar dari kampus dan mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari bangku kuliah. Penulis tidak sependapat dengan pendapat tersebut dimana kedisiplinan dan kesabaranlah yang akan memnuntun kita menjadi seorang alumni yang membanggakan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka tulisan ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga

kepada mereka yang telah memberikan andilnya sampai skripsi ini dapat diselesaikan serta memberikan dukungan moril dan amanah untuk menuntut ilmu hingga tingkat yang lebih tinggi, dan terima kasi juga kepada:

1. Prof. Dr. H. Qadir Gassing HT, MS.,Rektor UIN Alauddin Makasar, Prof. Dr. H. Ahmad Sewang, MA. (wakil Rektor I), Prof. Dr. Musafir Pababbari (wakil Rektor II) dan Dr. H.M. Natsir Siola, MA. (wakil Rektor III).
2. Dr. H. Salehuddin, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. H. Sabaruddin Garancang, MA. (wakil Dekan I), Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag. (wakil Dekan II) dan Drs. H. Muh. Anis Malik, M.Ag. (wakil Dekan III).
3. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.
4. H. Muh. Rapi, S. Ag., M. Pd. Dan Jamilah, S.Si., M.Si., selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini dan yang membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Drs. Safei, M.Si.yang telah memberikan motivasi selama menjalani proses perkuliahan.
6. Para Dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
7. Keluarga besar saya, terutama kedua orang tua saya yang telah sepenuhnya mendukung dalam menuntut ilmu.
8. Teman-teman jurusan Pendidikan Biologi khususnya angkatan 2010.

9. Teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-49 khususnya yang mengabdikan di Desa Aeng Batu-Batu Kecamatan Galesong Utara , kabupaten Takalar yang telah memberikan motivasi, semangat hidup dan persaudaraan yang terjalin begitu akrab dan erat.
10. Adik-adik Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2013/2014 yang telah membantu peneliti selaku responden.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih moral maupun moril kepada penulis selama kuliah sembilan semester hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah swt jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara (i) dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan penulis yakni Pendidikan Biologi dan UIN Alauddin Makassar secara umum. Penulis akan terus menjaga citra baik almamater di mata masyarakat sebagai universitas kehidupan

mahasiswa yang sesungguhnya. Semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt. Amin.

Makassar, 30 November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Hipotesis	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional Variabel.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Motivasi.....	7
1. Pengertian Motivasi	7
2. Macam-macam motivasi	8
3. Pengaruh dan Fungsi Motivasi	12
4. Prinsip-prinsip Motivasi.....	13
5. Sumber Motivasi	14
6. Teori-teori Motivasi	15
7. Strategi Memotivasi Siswa.....	20
B. Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA.....	21
C. Prestasi Belajar.....	22
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	22
2. Indikator Prestasi Belajar	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
D. Variabel dan Desain Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Profil SMA Negeri 1 Polean.....	43
a. Identitas Sekolah.....	43
b. Tenaga Pengajar (Guru)	44
c. Jumlah Siswa	46
2. Gambaran Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA	46
3. Gambaran Prestasi Belajar	55
4. Hubungan Antara Motivasi Dalam memilih Jurusan IPA Dengan Pretasi Belaja.....	63
a. Uji normalitas.....	63
b. Uji Linieritas	65
c. Analisis Korelasi Pearson Product Moment	65
B. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi penelitian.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

ABSTRAK

Nama : Asman Ali Akbar
NIM : 20403110017
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana.

Skripsi ini membahas tentang hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana. Pada penelitian ini menjelaskan apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Poleang kabupaten Bombana.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan berlokasi di lingkungan SMA Negeri 1 Poleang kabupaten Bombana, dengan tingkat populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana yang berjumlah 73 orang. Teknik pengambilan sampel yakni *sampel jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua, yakni angket (kuesioner) untuk melihat motivasi dalam memilih jurusan IPA serta dokumentasi untuk mengetahui tingkat prestasi belajar biologi. Taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95%.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah motivasi dalam memilih jurusan IPA berada pada kategori sedang, skor rata-rata 58,06 (dibulatkan menjadi 58), dengan standar deviasi sebesar 5,50. Prestasi Belajar Biologi berada dalam kategori baik, skor rata-rata 82,04 (dibulatkan menjadi 82), dengan standar deviasi sebesar 1,80. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Korelasi Product Moment* diperoleh r_{hitung} 0,250, nilai dari r_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel penafisiran koefisien korelasi berada pada interval koefisien 0,20 – 0,399 dan tingkat hubungannya rendah. Sedangkan Pada uji signifikansi diperoleh t_{hitung} 2,245 dan t_{tabel} 1,671, artinya bahwa t_{hitung} lebih besar a t_{tabel} sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hubungannya signifikan. Sedangkan besarnya sumbangsi variabel X terhadap variabel Y diperoleh sebesar 6,25% (dibulatkan menjadi 6,3%), sisanya 93,7% terdapat pada variabel yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, serta merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan membuat orang jadi beradab¹. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. AZ-Zumar (39) ayat 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ...

Terjemahannya:

Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²

Pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan dan kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan individu. Pendidikan juga menentukan model manusia yang akan dihasilkannya serta pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu

¹ Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h 4.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Revisi*. Bandung: Jumanatul 'ALI-ART, 2004, 39.

bangsa. Selain itu untuk mengimplementasikan terhadap tujuan dari pendidikan nasional, sebagaimana yang tercantum pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Peningkatan prestasi belajar siswa berjalan beriringan dengan minat dan motivasi dari peserta didik. Motivasi yang dimaksud disini adalah motivasi dalam memilih jurusan IPA, sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Motivasi berasal dari kata *motus, movere = to move* yang didefinisikan oleh ahli-ahli psikologi sebagai gejala yang meliputi dorongan dan perilaku mencapai tujuan pribadi; kecenderungan untuk melakukan kegiatan yang berawal dengan stimulus atau dorongan yang kuat dan berakhir dengan respons penyesuaian yang tepat; yang membangun, mengatur dan menunjang pola perilaku. Ada juga yang menjelaskan bahwa motivasi berasal dari kata *motive* yang artinya dorongan atau kehendak, yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan sehingga seseorang bertindak atau bertingkah laku.

Teori Motivasi Herzberg (1966) yang dikutip dari Abdul Majid, ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor tersebut yakni faktor ekstrinsik dan

³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h 3.

faktor intrinsik. Menurut teori ini yang dimaksud faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor yang sifatnya ekstrinsik adalah yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan. Motivasi sangat penting dalam mencapai suatu tujuan, terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan dan prasurvey Desniati, Renny Risdawati, dan Siska Nerita mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat yang pernah dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Solok, bahwa ada hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar dengan kategori sedang. Dengan demikian motivasi siswa dalam memilih jurusan IPA merupakan keinginan yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan dalam rangka mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu siswa yang memasuki jurusan IPA pada suatu sekolah hendaklah mempunyai motivasi yang kuat dan sesuai dengan bakat dan minatnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Motivasi dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana”.

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h 315.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi dalam memilih jurusan IPA SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana?
2. Bagaimana prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana?

C. Hipotesis

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁵

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana motivasi dalam memilih jurusan IPA SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana.

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Cet 3; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h 181.

c. Untuk mengetahui Adanya hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Poleang kabupaten Bombana.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dalam penelitian ini adalah penelitian diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh motivasi dalam memilih jurusan IPA terhadap prestasi belajar biologi pada peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, serta pihak sekolah mampu memberikan pemahaman kepada siswa agar dalam memilih jurusan itu sesuai dengan bakat dan kemampuan akademiknya.

2. Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru untuk mengetahui motivasi setiap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

3. Peserta didik

Dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa motivasi dalam memilih jurusan itu akan sangat signifikan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda-beda tentang variabel dalam penelitian, maka variabel perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Misalnya, kebutuhan seseorang akan makanan menuntut seseorang terdorong untuk bekerja. Kebutuhan akan pengakuan sosial mendorong seseorang untuk melakukan berbagai upaya kegiatan sosial. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar individu. Adapun Indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang merupakan akumulasi dari nilai yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran atau nilai rapor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Menurut Wexley dan Yukl yang dikutip dari Abdul Majid, motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Dapat pula diartikan sebagai hal atau keadaan yang menajai motif. Menurut Mitchell (dalam Winardi, 2002) motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela (*volunteer*) yang diarahkan pada tujuan tertentu. Gray (dalam Winardi, 2002) mendefinisikan motivasi sebagai sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keiinginan yang harus terpuaskan.²

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h 307.

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h 308.

2. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Sehingga dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu bervariasi.

a). Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1). Motif bawaan (*Biogenetis*)

Maksud dari motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu tanpa dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan.³

2). Motif yang dipelajari (*Sosiogenetis*)

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara sosial, sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi ini terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*, sebab justru dengan kemampuan berhubungan kerjasama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h 87.

sesama, apalagi orang tua dan guru. Sehingga dalam kegiatan belajar-mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.⁴

3). Motif Ketuhanan (*Teogenetis*)

Manusia adalah makhluk yang berketuhanan, dan selalu ingin dekat dengan Tuhannya. Berbagai cara yang ditempuh oleh manusia agar selalu mendapat perlindungan dari Tuhan, dan dalam diri manusia muncul dorongan untuk menyembah Tuhan, karena manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan. Motif tersebut berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan seperti yang di dalam ibadahnya dan kehidupannya sehari-hari dimana ia berusaha merealisasi norma-norma agama tertentu. Manusia memerlukan interaksi dengan Tuhannya untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan di dalam masyarakat yang serba ragam itu. Contohnya yaitu keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan yang Maha Esa, keinginan untuk merealisasikan norma-norma agama menurut petunjuk kitab-kitab suci yang diyakininya.⁵

Di samping itu Frandsen, masih menambahkan jenis-jenis motif di bawah ini:

a). *Cognitive motives*

Motif ini menunjuk kepada gejala intrinsik, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif ini adalah sangat primer dalam

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h 87.

⁵ Nashar, *Peranan Motivasi dan kemampuan Awal* (Jakarta: Delia Press, 2004), h 22.

kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

b). *Self-expression*

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia, yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Sehingga untuk itu memang diperlukan kreativitas penuh imajinasi.

c). *Self-enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemandirian diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Sehingga dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.⁶

b). Motivasi dilihat dari sifatnya.

1). Motivasi Intrinsik

Maksud dari motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya motif tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Alisuf Sabri dalam bukunya “Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional” motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar. Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h 87.

tersebut timbul karena dalam diri seseorang telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, misalnya keinginan untuk mengetahui, keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan. Pujian, hadiah, hukuman dan sejenisnya tidak diperlukan oleh siswa karena siswa belajar bukan untuk mendapatkan pujian atau hadiah dan bukan juga karena takut hukuman.

2). Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang datangnya dari luar diri individu, atau motivasi tidak ada kaitannya dengan tujuan belajar, seperti belajar karena takut kepada guru, atau karena ingin lulus, karena ingin memperoleh nilai tinggi yang semuanya itu tidak berkaitan langsung dengan tujuan belajar yang dilaksanakan.⁷

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁸

Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar individu yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, jadi seorang siswa akan belajar jika ada dorongan dari luar seperti ingin mendapatkan nilai yang baik, hadiah dan lain-lain dan bukan karena semata-mata ingin mengetahui sesuatu. Motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, kedua-duanya dapat menjadikan dorongan untuk belajar. Namun tentunya agar

⁷Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2000), h 85.

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Cet. 3; Jakarta: PT. Tirtarahardja, Lasulo, 2000,) h 37.

aktivitas dalam belajarnya memberi kepuasan atau ganjaran di akhir kegiatan belajarnya maka sebaiknya motivasi yang mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi intrinsik. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru.⁹

3. Pengaruh dan Fungsi Motivasi

Fungsi Motivasi menurut sadirman yang dikutip dari Abdul Haling adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi biasa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arahan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (edisi revisi 7, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h 137.

- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁰

Selain itu Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹¹ Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi mempunyai beberapa nilai atau makna. Nilai-nilai motivasi dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar pebelajar. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
- b. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada pebelajar. Pembelajaran yang demikian sesuai dengan tuntutan demokrasi pendidikan.
- c. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara yang relevan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar pebelajar.

¹⁰ Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit Universitas negeri Makassar, 2007), h 100.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet 13; Bandung: Remadja Rosda Karya, 2006), h 81

- d. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pembelajaran erat kaitannya dengan disiplin kelas.
- e. Azas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari pada azas mengajar.

4. Prinsip-Prinsip Motivasi

Motivasi memiliki beberapa prinsip dasar dalam kegiatan pembelajaran.

Prinsip-prinsip dasar tersebut yaitu:

- a. Pujian lebih efektif dari pada hukuman.
- b. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan akan merangsang motivasi.
- c. Semua pebelajar mempunyai kebutuhan psikologis tertentu yang harus mendapat kepuasan.
- d. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- e. Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas pebelajar.¹²

5. Sumber Motivasi

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorong dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar. Motivasi yang terbentuk dari luar lebih bersifat pada perkembangan kebutuhan psikis atau rohaniah. Begitu juga halnya sumber motivasi siswa berbeda-beda. Ada dua macam model motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah model motivasi dimana

¹² Abdul Haling. *Belajar dan Pembelajaran*, 2007, h 101.

siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas karena dorongan dari dalam dirinya sendiri, memberikan kepuasan tersendiri dalam proses pembelajaran atau member kesan tertentu saat menyelesaikan tugas. Motivasi ekstrinsik adalah model motivasi dimana siswa yang terpacu karena berharap ada imbalan atau untuk menghindari hukuman, misalkan untuk mendapatkan nilai, hadiah stiker atau untuk menghindari hukuman fisik. Alasan yang menjadikan siswa termotivasi biasa berbeda-beda. Berikut ini merupakan alasan-alasan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar:

- a. Lingkungan di rumah, yang membentuk perilaku dalam belajar semenjak usia belia.
- b. Cara siswa memandang diri mereka sendiri: kepercayaan diri, harga diri maupun martabat.
- c. Sifat dari siswa yang bersangkutan: tingkat kesabaran dan komitmen.

Namun demikian, tingkat motivasi apapun yang dimiliki siswa saat di kelas; ada motivasi atau tidak, tidak hanya eksis di diri siswa dan di luar ruangan kelas. Motivasi untuk belajar dapat di ubah menjadi lebih baik atau lebih buruk berdasarkan apa yang terjadi di dalam kelas. Misalkan, kepercayaan yang dimiliki oleh guru terhadap siswanya, harapan seorang guru dan cara guru bersikap pada siswanya bias memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat motivasi siswa.¹³

6. Teori-teori motivasi

Banyak teori motivasi yang dikemukakan oleh para ahli yang dimaksudkan untuk memberikan uraian yang menuju pada apa sebenarnya manusia dan manusia

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 2013, h 310.

akan dapat menjadi seperti apa. Landy dan Becker membuat pengelompokan pendekatan teori motivasi ini menjadi 5 kategori, yaitu teori kebutuhan, teori penguatan, teori keadilan, teori harapan, teori penetapan sasaran.

a. Teori Motivasi Abraham Maslow

Menurut Abraham Maslow (1943;1970) yang dikutip dari Abdul Majid, mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk pyramid. Manusia memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkatan kebutuhan tersebut dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, yang dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya.

Kebutuhan pokok tersebut dapat dijabarkan adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan psikologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya).
- b. Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan dan terkindungi, jauh dari bahaya).
- c. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki).
- d. Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan).
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi).
- f. kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan.

g. Kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya.

Bila makanan dan rasa aman sulit diperoleh, pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni minat estetika dan intelektual jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan, dan rasa aman.

b. Teori Motivasi Herzberg

Menurut Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjaukan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor tersebut adalah faktor *higiene* (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). Faktor *higiene* memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk di dalamnya hubungan antara manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah *achievement*, penghakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan sebagainya (faktor intrinsik).

Teori yang dikembangkan dikenal dengan Model Dua Faktor dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor higiene atau pemeliharaan. Menurut teori ini yang dimaksud faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor higiene atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik

yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang. Menurut Herzberg, yang tergolong sebagai faktor motivasional antara lain ialah pekerjaan seseorang, keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Faktor higiene atau pemeliharaan mencakup antara lain status seseorang dalam organisasi, hubungan seorang individu dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan-rekan sekerjanya, teknik penyeliaan yang diterapkan oleh penyelia, kebijakan organisasi, sistem administrasi dalam organisasi, kondisi kerja dan sistem imbalan yang berlaku.

c. Teori Motivasi Douglas McGregor

Menurut Douglas McGregor yang dikutip dari Abdul Majid, mengemukakan dua pandangan manusia yaitu teori X (negatif) dan teori Y (positif) Menurut teori X empat pandangan yang dipegang manajer :

- a. karyawan secara inheren tertanam dalam dirinya tidak menyukai kerja.
- b. karyawan tidak menyukai kerja mereka harus diawasi atau diancam dengan hukuman untuk mencapai tujuan.
- c. karyawan akan menghindari tanggung jawab.
- d. karyawan menaruh keamanan di atas semua faktor yang dikaitkan dengan kerja.

Kontras dengan pandangan negatif, ini mengenai kodrat manusia ada empat teori Y, yaitu:

1. Karyawan dapat memandang kerjasama dengan sewajarnya seperti istirahat dan bermain.

2. Orang akan menjalankan pengarahannya dan pengawasannya jika mereka komit pada sasaran.
3. Rata-rata orang akan menerima tanggung jawab.
4. Kemampuan untuk mengambil keputusan inovatif.

d. Teori Motivasi Vroom

Teori dari Vroom (1964) yang dikutip dari Abdul Majid, tentang *cognitive theory of motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

- a. Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas
- b. Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan *outcome* tertentu).
- c. Valensi, yaitu respon terhadap *outcome* seperti perasaan positif, netral, atau negatif.
- d. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan.
- e. Motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan.¹⁴

Hamzah B. Uno (2009), memaparkan indikator-indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang berlandaskan pada teori motivasi sebelumnya. Indikator motivasi itu adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

¹⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 2013, h 318

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.¹⁵

Menurut Sardiman, motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri: Tekun menghadapi tugas Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah lebih senang bekerja mandiri Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin Dapat mempertahankan pendapatnya Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Apabila seseorang mempunyai ciri-ciri tersebut, berarti siswa mempunyai motivasi yang cukup kuat. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik jika siswa memiliki minat untuk belajar, tekun dalam menghadapi tugas, senang memecahkan soal-soal, ulet dalam mengatasi kesulitan belajar.¹⁶

7. Strategi Memotivasi Siswa

Al-shazali dalam kitabnya *Tahdzib Al-Akhlak wa Mu'alajat Amradh al-qulub* mengemukakan bahwa setiap kali seorang anak menunjukkan perilaku mulia atau perbuatan yang baik seyogyanya ia memperoleh pujian dan jika perlu diberi hadiah

¹⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya ; analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h 85.

¹⁶ Sardima, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2012, h 26.

atau insentif dengan sesuatu yang menggembirakannya, atau ditujukan pujian kepadanya di depan orang-orang sekitarnya. Kemudian jika suatu saat ia bersikap berlawanan dengan itu, sebaiknya orang tua dan guru berpura-pura tidak mengetahui agar tidak membuka rahasianya. Apabila jika anak sendiri merahasiakannya. Setelah itu apa bila ia menulangi mengulangi lagi perbuatannya, sebaiknya ia ditegur secara rahasia (tidak di depan orang lain) dan memberitahunya akibat buruk dari perbuatannya dan katakan kepadanya untuk tidak menguamun ketika memberi tahu janganlah berlebihan dan mengancamnya setiap saat karena sering menerima kecaman akan membuatnya menerima hal itu sebagai sesuatu yang biasa dan dapat mendorong kearah perbuatan yang lebih buruk lagi.

“Saling bertukar hadiahlah, sebab hadiah menghilangkan kebencian di dada”
(HR. Turmudzi dan Ahmad).

“... Dan untuk hal yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba”
(QS. Al-Muthaffiin: 26).

“Katakanlah masing-masing bekerja menurut bakatnya (bentuknya).Tuhanmu lebih mengetahui orang yang mendapat jalan yang lebih baik.
(QS. Al-Isra: 84).¹⁷

B. Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA

Jurusan IPA adalah salah satu jurusan favorit dan sangat didambakan bagi semua siswa di sekolah menengah atas (SMA), mata pelajaran yang sangat unik, membahas tentang lingkungan dan kehidupan yg kita alami sekarang ini, sehingga sangat menarik untuk dikupas secara tuntas.Oleh karena itu dalam memilih jurusan

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 2013, h 320.

IPA, siswa sudah pasti memiliki dorongan atau motivasi yang terlahir dari diri siswa tersebut mungkin karena cita-citanya atautkah karena dorongan keluarga, teman, dan sebagainya.

Motivasi siswa memilih jurusan IPA merupakan keinginan atau yang penting dan tidak bisa diabaikan dalam rangka mencapai kesuksesan diri siswa dalam belajar. Oleh sebab itu siswa yang memasuki jurusan IPA pada suatu sekolah hendaklah mempunyai motivasi yang kuat dan sesuai dengan bakat dan minatnya. Serta ditunjang oleh nilai akademik yang baik juga.

C.Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi berarti hasil yang telah diperoleh atau dicapai (dari yang telah dilakukan, dan dikerjakan). Dalam hal akademis atau belajar, prestasi berarti hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Istilah belajar digunakan oleh para psikolog sebagai kata yang menunjukkan adanya beberapa perubahan dalam tingkah laku yang dihasilkan oleh latihan atau beberapa macam pengalaman atau interaksi dengan lingkungan. Tetapi perubahan yang terjadi karena kelemahan, kematangan dan pertumbuhan fisik, tidak termasuk belajar.¹⁸

¹⁸ Makmun Khairani, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h 184.

Belajar menurut anggapan seseorang yang dikutip dari Alex Subor, merupakan proses yang terjadi dalam otak manusia. Belajar memang merupakan peristiwa yang terjadi di dalam diri manusia. Secara singkat dan secara umum belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil pengalaman. Beberapa pengertian mengenai belajar menurut para ahli, adalah sebagai berikut :

1. Menurut Walker, belajar merupakan perubahan perbuatan sebagai akibat pengalaman.
2. Menurut C.T. Morgan, merumuskan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu”.
3. Menurut Good dan Boophy mengartikan belajar sebagai *“thedevelopmentofnewassosiationnasa result of experience”*. Bertolak dari definisi ini, mereka merumuskan kembali belajar merupakan proses yang benar-benar bersifat internal. Belajar merupakan suatu proses yang tidak bias dilihat dengan nyata.
4. Menurut Crow, belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap.
5. Menurut Hintzman, belajar merupakan suatu perubahan yang terjasi di dalam diri organisme disebabkan pengalaman tersebut yang bias mempengaruhi tingkah laku organisme itu.¹⁹

2. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar yang ideal yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu,

¹⁹ Alex Subor, *Psikolog Umum* (Bandung : Pustaka Setia, 2003), h 218.

khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan sesuai dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.²⁰

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan criteria tertentu. Proses belajar mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.²¹

3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Crow dan Crow yang dikutip dari Fitri Yulianto (2006: 58), proses meraih prestasi dipengaruhi oleh tiga faktor. Ketiga faktor tersebut adalah :

- a. Faktor aktivitas, yaitu faktor yang memberikan dorongan kepada individu untuk belajar, faktor ini merupakan faktor psikologik. Kepercayaan diri merupakan faktor aktivitas.
- b. Faktor organisme, yaitu faktor yaitu faktor yang berhubungan dengan fungsi alat-alat indra individu yang kepekaannya ikut menentukan respon individu dalam belajar.
- c. Faktor lingkungan, yaitu faktor yang secara psikologis mempengaruhi proses secara keseluruhan.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet. 1; Jakarta: PT LOGOS Wacana ilmu, 1999), h 116.

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet: IV, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h 111.

Secara sederhana Azwar, menjelaskan bahwa keberhasilan atau prestasi dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari faktor internal dan eksternal. kedua faktor ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1). Faktor Internal

faktor internal terbagi atas dua macam yakni fisik dan psikologis. faktor fisik terdiri atas panca indera dan kondisi fisik umum. Sedangkan psikologis terdiri atas variabel nonkognitif dan kognitif. variabel nonkognitif meliputi minat, motivasi, dan variabel-variabel kepribadian. sedangkan kemampuan kognitif meliputi kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan umum (intelegensi).

2). Faktor Eksternal

faktor eksternal terdiri atas dua yakni faktor fisik dan sosial. faktor fisik meliputi kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran, dan kondisi lingkungan belajar. sedangkan faktor sosial meliputi dukungan sosial dan pengaruh budaya

Secara umum, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar hampir sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Subor mengatakan bahwa secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak atau individu dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor endogen atau disebut juga dengan faktor internal, yakni semua faktor yang berada dalam diri individu.

- b. Faktor Eksogen atau disebut juga faktor eksternal, yakni semua faktor yang berada di luar individu, misalnya orang tua dan guru, atau kondisi lingkungan di sekitar individu.

Kedua faktor di atas akan dijelaskan sebagai berikut :

1). Faktor Endogen

Faktor endogen atau faktor yang berada dalam diri individu meliputi dua faktor yakni faktor fisik dan psikis.

a). Faktor fisik

Faktor fisik ini bisa dikelompokkan lagi menjadi beberapa kelompok, antara lain faktor kesehatan. Selain faktor kesehatan, ada faktor lain yang penting, yaitu cacat yang dibawa anak pada saat berada di dalam kandungan. Keadaan cacat juga bisa menghambat keberhasilan seseorang. Misalnya bisu, tuli sejak lahir dan lain sebagainya. Keadaan yang demikian dapat menjadi hambatan dalam perkembangan anak, sehingga anak mengalami kesulitan untuk bereaksi dan berinteraksi dengan lingkungan sekelilingnya.

b). Faktor psikis

Banyak Faktor yang termasuk aspek psikis yang bisa mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran. Di antara begitu banyak faktor psikis, yang paling sering disoroti pada saat ini adalah faktor berikut :

c). Faktor intelegensi atau kemampuan

Pada dasarnya manusia berbeda satu sama lain. Salah satu perbedaan itu adalah intelegensi atau kemampuan. Kenyataan menunjukkan ada orang yang dikaruniai

kemampuan tinggi, sehingga mudah mempelajari sesuatu. Sebaliknya, ada orang yang kemampuannya kurang, sehingga mengalami kesulitan untuk mempelajari sesuatu. Dengan demikian, perbedaan dalam mempelajari sesuatu disebabkan, antara lain oleh perbedaan pada taraf kemampuannya. Kemampuan ini penting untuk mempelajari sesuatu.

d). Faktor perbuatan dan minat

Bagi seorang anak, mempelajari suatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima daripada mempelajari hal yang membosankan. Anak akan tertarik pada hal-hal yang baru dan menyenangkan. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan diperlihatkan seseorang. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak ada minat, tidak mau, atau tidak ada kehendak untuk mempelajari, ia tidak akan mampu mengikuti proses belajar. Minat atau keinginan ini erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Kehendak atau kemauan ini erat hubungan dengan kondisi fisik seseorang, misalnya dalam keadaan sakit, capai, lesu, atau mungkin sebaliknya, yakni sehat dan segar. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis, seperti senang, tidak senang, bergairah dan seterusnya.

c). Faktor bakat

Pada dasarnya bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya orang yang memiliki intelegensi sangat cerdas atau cerdas luar biasa disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

Bakat setiap orang itu berbeda-beda. Seorang anak yang berbakat musik akan lebih cepat mempelajari musik. Orang tua terkadang memperhatikan factor bakat ini, sehingga mereka memaksa kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada bidang keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anaknya itu. Pemaksaan kehendak terhadap anak tentu saja akan berpengaruh buruk terhadap prestasi anak yang bersangkutan.

d). Faktor motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organism yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Karena belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, faktor motivasi memegang peranan pula. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya anak dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran, baik di sekolah maupun di rumah.

e). Faktor kematangan

Kematangan adalah tingkat perkembangan pada individu atau organ-organnya sehingga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat penting. Oleh karena itu, setiap usaha belajar akan lebih berhasil dilakukan bersama dengan tingkat kematangan individu. Kematangan ini erat sekali hubungannya dengan minat dan kebutuhan anak.

f). Faktor kepribadian

Kepribadian seseorang turut memegang peran dalam belajar. Orang tua terkadang melupakan faktor ini, yaitu bahwa anak adalah makhluk kecil yang

memiliki kepribadian sendiri. Jadi faktor kepribadian anak mempengaruhi keadaan anak. Fase perkembangan anak tidak selalu sama. Dalam proses pembentukan kepribadian ini, ada beberapa fase yang harus dilalui. Seorang anak yang belum mencapai fase tertentu akan mengalami kesulitan jika ia dipaksa untuk melakukan hal-hal yang akan terjadi pada fase berikutnya.

2). Faktor Eksogen

Faktor eksogen berasal dari luar. Faktor eksogen sebetulnya meliputi banyak hal, namun secara garis besar, dapat dibagi menjadi tiga faktor yakni: (a) faktor keluarga, (b) faktor sekolah, dan (c) faktor lingkungan lain di luar dari keluarga dan sekolah.

Menurut pandangan sosiologis, keluarga adalah lembaga yang terkecil dari masyarakat. Pengertian keluarga ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan bagian dari masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh kesejahteraan keluarga. Analisis merupakan akibat logis dari pengertian keluarga sebagai sesuatu yang kecil, sebagai bagian dari sesuatu yang besar.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dan hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarganya yang interaksi sosialnya berdasarkan simpati, seorang anak pertama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, bantu membantu, dengan kata lain anak pertama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan tertentu dalam pengalamannya dengan orang lain.

Dalam hubungannya dengan belajar, faktor keluarga merupakan peranan penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan keberhasilan anak dalam menjalin proses belajarnya. Kondisi keluarga yang bermacam-macam, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai di mana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak.²²

Faktor keluarga sebagai salah satu penentu yang berpengaruh dalam belajar, dapat dibagi lagi menjadi tiga aspek, yakni : (1) kondisi ekonomi keluarga, (2) hubungan emosional orang tua dengan anak, (3) cara-cara orang tua mendidik anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. secara garis besar terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini saling berkaitan dan sangat menentukan keberhasilan atau prestasi yang ingin dicapai.

²² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikolog* (Cet.VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004), h 165.

²³ Alex Sobur, *Psikolog Umum*, 2003, h 244.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi tenggara.
2. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei - 16 Agustus 2014

C. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.²

¹ Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h 47.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h 1188.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Poleang yang berjumlah 73 siswa. Menurut Arikunto bahwa:”Apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jumlah populasi pada penelitian ini 73 orang maka di ambil secara keseluruhan sebagai sampel.”³

D. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu motivasi siswa dalam memilih jurusan biologi (X) sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

2. Desain Penelitian

³ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 120.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h 61.

Desain penelitian ini adalah rencana penelitian yang dipergunakan oleh peneliti guna mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Motivasi dalam memilih jurusan IPA

Y = Prestasi belajar biologi siswa

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan statistik variabel penelitian. Instrumen ini sangat penting dalam sebuah penelitian, sebab data yang dikumpulkan itu merupakan bahan pengujian hipotesis yang telah direncanakan.

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Angket motivasi, instrument ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dibagikan kepada siswa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian ini berdasarkan teori Herzberg (1966), motivasi terdiri dari 2 macam berdasarkan sifatnya yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Sedangkan Hamzah B. Uno (2009), menguraikan indikator-indikator motivasi yang berlandaskan pada teori sebelumnya yakni sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan kebutuhan untuk memahami materi biologi	1, 2	-	9
			Adanya kemauan untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	-	4	
			Adanya perasaan senang dalam belajar	3	5, 15	
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7	9, 16	
	Jumlah			4	5	9

Sumber: (Abdullah, 2010: 56)

Penentuan jenis pilihan jawaban dari skala motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan menggunakan skala model Likert melalui empat kategori jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor jawaban untuk setiap item

No	Pilihan jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju(STS)	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2012: 136)

F. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan.

Termasuk dalam kegiatan ini adalah menyusun draft penelitian, termasuk menyusun instrumen penelitian, penentuan lokasi, validasi instrument, pengurusan perizinan serta kegiatan lain yang bersifat administratif.

2. Pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lapangan (objek penelitian) untuk diolah, dianalisis, dan disimpulkan. Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dokumentasi prestasi belajar siswa dan penyebaran Kuesioner (angket).

3. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan inferensial yang diolah secara manual sedangkan program *computer SPSS 20 for windows* sebagai perbandingan saja. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel.

4. Penyusunan laporan penelitian

Kegiatan ini merupakan finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis data, dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis.

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti

tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang bisa diharapkan dari responden.⁵

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tertulis berupa dokumen atau arsip-arsip lainnya yang ada di SMA Negeri 1 Poleang.

H. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan dua jenis statistik yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara motivasi siswa dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kab. Bombana.

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Dengan kata lain, statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki tugas mengorganisasi dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h 199.

tertentu.⁶ Analisis statistik deskriptif disini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah penyusunan data hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Rentang nilai
 X_t = Data terbesar
 X_r = Data terkecil

- 2). Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + (3,33) \log n$$

Keterangan :

K = Kelas interval
 n = Jumlah sampel

- 3). Menghitung panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval
 R = Rentang nilai
 K = Kelas interval

⁶ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h 4.

- 4). Menentukan ujung bawah kelas pertama
- 5). Membuat tabel distribusi frekuensi⁷.

b. Menghitung Rata-rata

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata yakni :

$$\bar{x} = \frac{\sum f x}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata – rata

f = Frekuensi

x = Titik tengah⁸

c. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

f = Frekuensi

x = Titik tengah⁹

⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Press, 2012), h 249.

⁸ Nana Sudjana, *Metode Statistika Edisi Revisi* (Cet. II, Bandung, Persada, 2006), h 67.

⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Cet. II; Jakarta: PT. Raja, 2011), h 48.

d. Menentukan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel¹⁰

e. Kategorisasi

1). Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA

Untuk mengkategorikan motivasi dalam memilih jurusan IPA maka digunakan kategorisasi untuk variabel berjenjang dengan mengacu pada jarak sebaran dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut

$$M \quad (M) = sk \quad - sk$$

Keterangan:

Skor min = Jumlah aitem x skor terendah

Skor max = Jumlah aitem x skor tertinggi

$$S (\sigma) = \frac{M}{6}$$

$$M \quad T \quad (\mu) = \frac{\sum f u}{\sum f} \quad h \quad t \quad S \quad X \quad f u \quad h \quad K$$

¹⁰ Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2011), h 24.

Kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Tinggi : $(\mu + 1 (\sigma)) \leq x$
- 2) Sedang : $(\mu - 1 (\sigma)) < x < (\mu + 1 (\sigma))$
- 3) Rendah : $x < (\mu - 1 (\sigma))$ ¹¹

2). Prestasi Belajar

Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia bahwapengategorisasian prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 : Kategorisasi Prestasi Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1.	96 – 100	Kompetensi Istimewa
2.	75 – 95	Kompetensi Baik
3.	60 – 74	Kompetensi Cukup
4.	26 – 59	Kompetensi Kurang
5.	0 – 25	Kompetensi Buruk

Sumber: (Rapor SMA Negeri 1 Poleang)

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis *Korelasi Pearson Product Moment*.

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua macam variasi. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Cet.VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), h 109.

Untuk keperluan tersebut digunakan analisis *korelasi Pearson Product Moment* (r_{xy}).

$$r_x = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{XY} = Koefisien korelasi x dan y (Pearson-r)
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian anantara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah skor total item X
- $\sum Y$ = Jumlah skor total item Y
- N = Jumlah subyek dalam sampel yang diteliti
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total item X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total item Y¹²

Menurut Riduwan (2012: 228), korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Artinya $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat)¹³. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah

¹² Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 275.

¹³ Riduan, *Dasar-Dasar Statistik* (Cet. Ke 10. Bandung : Alfabeta, 2012), h 228.

3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2007: 231).

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana: KP = Besarnya koefisien penentu (determina)
 r = Koefisien korelasi

b. Pengujian tabel “t” (tabel korelasi atau tabel r_{xy})

Untuk mengetahui tingkat korelasi serta hubungan antara kedua variabel digunakan uji “t” dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai koefisien korelasi
 r = nilai korelasi
 n = jumlah sampel

c. Kaidah pengujian, adapun kaidah pengujian yaitu sebagai berikut;

Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya signifikan dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, tolak H_0 artinya tidak signifikan Dengan taraf signifikan : $\alpha = 0,05$ dengan rumus derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.¹⁴

¹⁴ Riduan. *Dasar-Dasar Statistik*, 2012, h 229.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini menyajikan proses pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan statistik deskriptif digunakan untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden untuk masing-masing variabel dan pengolahan statistik inferensial sebagai pengujian hipotesis. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Poleang

a. Identitas Sekolah

SMA Negeri 1 Poleang didirikan (dinegerikan) pada tanggal 1 Agustus 1962 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 23/ SK-B/1963 tanggal 1 Agustus 1963. Terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, SMA Negeri 1 Poleang telah tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan Pemerintah Daerah, Pimpinan Kantor Wilayah Depdikbud provinsi Sulawesi Tenggara dan seluruh masyarakat Sulawesi Tenggara . Hal ini terlihat dari perkembangan bangunan yang berupa fisik dan sarana pendukungnya maupun pada peningkatan kualitas tamatannya.

SMAN 1 Poleang terletak kurang lebih 100 km dari ibu kota Kabupaten Bombana ke arah Utara tepatnya di jalan Dr. Moh. Hatta Kel. Kastarib, Kecamatan Poleang.

b. Tenaga Pengajar (Guru)

SMA Negeri 1 Poleang memiliki tenaga pengajar atau guru tetap sebanyak 36 orang dengan berstatus PNS dan 5 staf berstatus non PNS. Berikut nama-nama guru tetap serta staf SMA Negeri 1 Poleang:

Tabel 4.1 Guru dan Staf SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten bombana

No	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
1.	Amir,S.Pd.Kim	Kimia	PNS
2.	Amal Maliki,S.Pd	Fisika Dan Pend. Seni	PNS
3.	Nurhatijah,S.Pd.Mat	Matematika	PNS
4.	Eviratmi,S.Pd	Matematika	PNS
5.	Darlin,S.Pd	Pkn	PNS
6.	Sunarto Arifn,S.Pd	Geografi	PNS
7.	Dra. H.Andi Nuhaya	Geografi	PNS
8.	Tutwuri Handayani,S.Sos	Sosiologi	PNS
9.	Muliana,S.Pd	Fisika	PNS
10.	Muhammad Yunus,S.Pd	Ekonomi	PNS
11.	Nurmaya,S.Sos	Sosiologi	PNS
12.	Syamsuddin Yanding,S.Pd	Matematika	PNS
13.	Asmar,S.Pd	Matematika	PNS
14.	Rabiah	Bahasa Inggris	PNS
15.	Dirmawati,S.Pd	Biologi	PNS
16.	Darmawati	Matematika	PNS
17.	Hikmah,S.Pd	Sejarah	PNS

Sumber:(Arsip SMA Negeri 1 Poleang).

Tabel 4.2 Guru dan Staf SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana

No	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
18.	Hatma,S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
19.	Kasmawati,S.Pd	Sejarah	PNS
20.	Mahide,S.Pd	Sejarah	PNS
21.	Susanti,S.Pd	Biologi	PNS
22.	Samartang,S.Pd	Penjaskes	PNS
23.	Rahmawati,S.Pd	Kimia	PNS
24.	Subaer,S.Pdi	Pendidikan Agama Islam	PNS
25.	Arniati,S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
26.	Sumarni,S.Pd	Pkn	PNS
27.	Musayyadah,S.Pd	Geografi	PNS
28.	Hamrah,S.Ag	Pendidikan Agama Islam	PNS
29.	Andi Ariyanti,S.Pd	Ekonomi	PNS
30.	Sulmiati,S.Pd	Bahasa Inggris	PNS
31.	Sukarjo	Bahasa Indonesia	PNS
42.	Irmawati,S.Pd	Biologi	PNS
33.	La Ode Syamri	Bhs	PNS
34.	Asriadi, S.Pd.	Kimia	PNS
35.	Syamsiah,S.Pd	Bimbingan Dan Konseling	PNS
36.	Rismawati,S.Pd	Fisika	PNS
37.	Amiruddin	Staf	Non PNS
38.	Kamsin	Staf	Non PNS
39.	Nasmawati	Staf	Non PNS
40.	Patong	Staf	Non PNS
41.	Sahriyani	Staf	Non PNS

Sumber:(Arsip SMA Negeri 1 Poleang).

c. Jumlah Siswa

Berikut jumlah Peserta didik (Siswa) yang aktif pada semester genap tahun akademik 2013/2014 serta tercatat pada ARSIP SMA Negeri 1 Poleang :

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki –Laki	Perempuan	
X	146	172	318
XI IPA	39	40	79
XI IPS	18	27	45
XII IPA	120	172	292
XII IPS	34	34	68
Jumlah	357	445	802

Sumber : (Arsip SMA Negeri 1 Poleang).

2. Gambaran Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana dengan metode pengumpulan data melalui instrumen berupa kuesioner atau angket motivasi dalam memilih jurusan IPA, maka hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada lampiran 1. Selanjutnya untuk memperoleh gambaran motivasi dalam memilih jurusan IPA kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana, data-data tersebut diolah melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a). Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

1). Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

$$= 70 - 49$$

$$= 21$$

2). Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + (3,33) \log n$$

$$= 1 + (3,33) \log 73$$

$$= 1 + (3,33) 1,86$$

$$= 1 + 6,19$$

$$= 7,19 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

3). Menghitung panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{7}$$

$$= 3$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Motivasi Dalam Memilih Jurusan
IPA Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana

No	Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi ²	FiXi ²	Persentase
1.	49 - 51	12	50	600	2500	30000	16,44%
2.	52 - 54	8	53	424	2809	22472	10,96%
3.	55 - 57	11	56	616	3136	34496	15,07%
4.	58 - 60	20	59	1180	3481	69620	27,40%
5.	61 - 63	12	62	744	3844	46128	16,44%
6.	64 - 66	4	64.5	258	4160.25	16641	5,47%
7.	67- 70	6	69.5	417	4830.25	28981.5	8,22%
Jumlah		= 73	=414	= 4239	= 24760.5	= 248338.5	100%

Sumber : (Olah Data Primer).

4). Menentukan Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

a. Interval 49 - 51

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{73} \times 100\%$$

$$= 16,44\%$$

b. Interval 52 - 54

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{7} \times 100\%$$

$$= 10,96\%$$

c. Interval 55 – 57

$$P = \frac{I}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{7} \times 100\%$$

$$= 15,07\%$$

d. Interval 58 – 60

$$P = \frac{I}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{7} \times 100\%$$

$$= 27,40\%$$

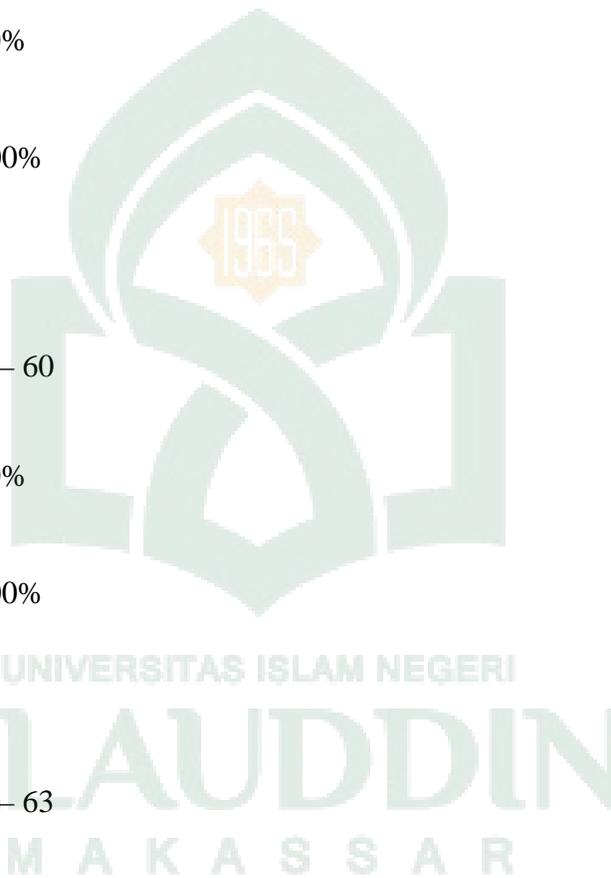
e. Interval 61 – 63

$$P = \frac{I}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{7} \times 100\%$$

$$= 6,44\%$$

f. Interval 64 – 66



$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{7} \times 100\%$$

$$= 5,47\%$$

g. Interval 67 – 70

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{7} \times 100\%$$

$$= 8,22\%$$

b. Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f x}{f}$$

$$= \frac{4}{7}$$

$$= 58.06 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

c. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{f}}{f - 1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{2 \cdot .5 - \frac{(4)}{7}}{7 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2 \cdot .5 - \frac{1}{7}}{7}} \\
 &= \sqrt{\frac{2 \cdot .5 - 2 \cdot .3}{7}} \\
 &= \sqrt{30.36} \\
 &= 5,50
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana

No.	Statistik	Hasil
1	Ukuran sampel	73
2	Skor tertinggi	70
3	Skor terendah	49
4	Range	21
5	Jumlah kelas interval	7
6	Panjang kelas interval	3
7	Mean	58
8	Standar deviasi	5,50

Sumber: (Hasil analisis jawaban sampel)

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 70, skor terendah 49, dengan nilai rata-rata sebesar 58,06 (dibulatkan menjadi 58) dan standar deviasi sebesar 5,50

d. Kategorisasi

1). Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA

$$\text{Skor min} = \text{Jumlah aitem} \times \text{skor terendah}$$

$$= 18 \times 1$$

$$= 18$$

$$\text{Skor max} = \text{Jumlah aitem} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 18 \times 4$$

$$= 72$$

$$\text{Mean Hipotetik (M)} = \text{Skor Max} - \text{Skor Min}$$

$$= 72 - 18$$

$$= 54$$

$$\text{SD} () = \frac{M}{6}$$

$$= \frac{54}{6}$$

$$= 9$$

$$\text{Mean Teoritis} (\mu) = \text{Jumlah Total Soal} \times \text{Jumlah Kategori}$$

$$= 18 \times 3$$

$$= 54$$

1) Tinggi : $(\mu + 1 (\sigma)) \leq x$

$$: (54 + 1 (9)) \leq x$$

$$: 63 \leq x$$

$$: 63 - 72$$

2) Sedang : $(\mu - 1 (\sigma)) < x < (\mu + 1 (\sigma))$

$$: (54 - 1 (9)) < x < (54 + 1 (9))$$

$$: 45 < x < 63$$

$$: 45 - 62$$

3) Rendah : $x < (\mu - 1 (\sigma))$

$$: x < (54 - 1 (9))$$

$$: x < 45$$

$$: 18 - 44$$

e. Menentukan persentase Kategorisasi motivasi dalam memilih jurusan IPA

1). Untuk kategori rendah 0 responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{7} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

2). Untuk kategori sedang 59 responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{7} \times 100\%$$

$$= 80,82\%$$

3). Untuk kategori rendah 14 responden

$$P = \frac{I}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{7} \times 100\%$$

$$= 19,18\%$$

Tabel 4.6 Distribusi Persentase dan Kategori Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana

No.	Nilai	Fi	Persentase	Kategori Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA
1.	18 - 44	0	0 %	Rendah
2.	45 - 62	59	80,82%	Sedang
3.	63 - 72	14	19,18%	Tinggi
Jumlah		= 73	=100%	

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data motivasi dalam memilih jurusan IPA maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,06 (dibulatkan menjadi 58). Nilai rata-rata tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan kategori, sedangkan nilai standar deviasi diperoleh sebesar 5,50. Berdasarkan deskripsi data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval 45 sampai 62 sebanyak 59 siswa atau sekitar 80,82% berada pada kategori sedang, selebihnya

sebanyak 14 siswa atau sekitar 19,18% berada pada interval 63 – 72 dengan kategori tinggi dan sebanyak 0 siswa lainnya berada pada interval 18 - 44 atau sekitar 0% dengan kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam memilih jurusan IPA kelas XI di SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana termasuk dalam kategori sedang.

3. Gambaran Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana dengan menggunakan metode pengumpulan data dari hasil dokumentasi yang ada tentang prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana, maka diperoleh hasil penelitian (terlampir). Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana, data-data tersebut diolah melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabulasi frekuensi dengan cara:

1). Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

$$= 87 - 73$$

$$= 14$$

2). Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,33) \log n \\
 &= 1 + (3,33) \log 73 \\
 &= 1 + (3,33) 1,86 \\
 &= 1 + 6,19 \\
 &= 7,19 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

3). Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{1}{7} \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana

No	Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi ²	FiXi ²	Persentase
1.	73 – 74	1	73.5	73.5	5402.25	5402.25	1,37%
2.	75 – 76	0	75.5	0	5700.25	0	0%
3.	77 – 78	0	77.5	0	6006.25	0	0%
4.	80 – 81	26	80.5	2093	6480.25	168486.5	35,61%
5.	82 – 83	33	82.5	2722.5	6806.25	224606.25	45,21%
6.	84 – 85	12	84.5	1014	7140.25	85683	16,44%
7.	86 – 87	1	86.5	86.5	7482.25	7482.25	1,37%
Jumlah		= 73	= 560.5	= 5989.5	= 45017.75	= 491660.3	=100%

Sumber : (Olah Data Primer).

4). Menentukan Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

a. Interval 73 - 74

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{7} \times 100\%$$

$$= 1,37\%$$

b. Interval 75 - 76

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{7} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c. Interval 77 - 78

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{7} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

d. Interval 80 – 81

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{7} \times 100\%$$

$$= 35,61\%$$

e. Interval 82 – 83

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{7} \times 100\%$$

$$= 45,21\%$$

f. Interval 84 – 85

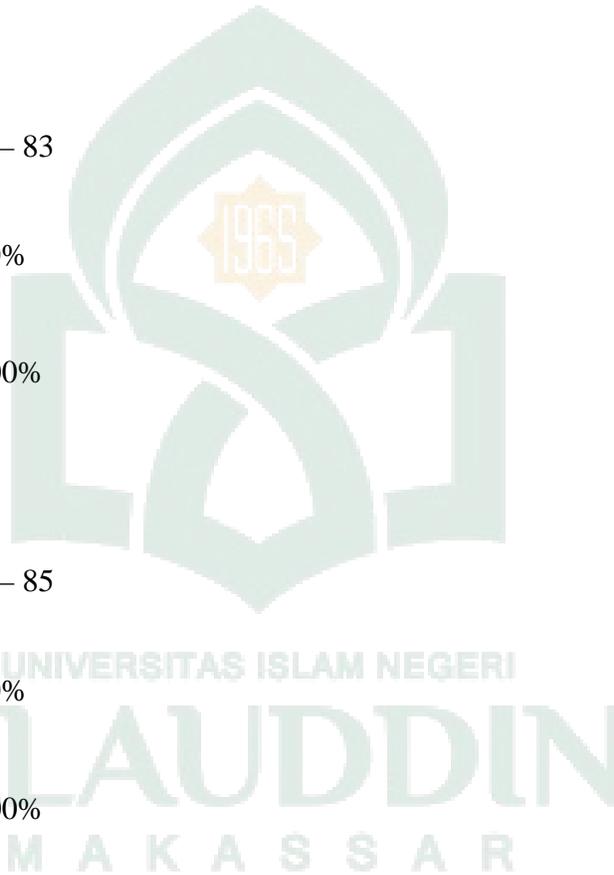
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{7} \times 100\%$$

$$= 16,44\%$$

g. Interval 86 – 87

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$



$$P = \frac{1}{7} \times 100\%$$

$$= 1,37\%$$

b. Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f}{\sum f}$$

$$= \frac{5}{7} .5$$

$$= 82.04 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

c. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2 - \frac{(\sum f)^2}{f}}{f - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4 \cdot .3 - \frac{(5 \cdot .5)^2}{7}}{7 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{491660.3 - \frac{.2}{7}}{7}}$$

$$= \sqrt{\frac{491660.3 - 4 \cdot .1}{7}}$$

$$= \sqrt{\frac{234.1}{7}}$$

$$= \sqrt{3.25}$$

$$= 1.80$$

Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana

No.	Statistik	Hasil
1	Ukuran sampel	73
2	Skor tertinggi	87
3	Skor terendah	73
4	Range	14
5	Jumlah kelas interval	7
6	Panjang kelas interval	2
7	Mean	82
8	Standar deviasi	1,80

Sumber: (Hasil analisis jawaban sampel).

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 87, skor terendah 73, dengan nilai rata-rata sebesar 82,04 (dibulatkan menjadi 82) dan standar deviasi sebesar 1,80

d. Menentukan persentase kategorisasi prestasi belajar

1). Untuk kategori istimewa 0 responden

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{7} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

2) Untuk kategori baik 72 responden

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{7} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 98,63\%$$

3) Untuk kategori cukup 1 responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{7} \times 100\%$$

$$= 1,37\%$$

4) Untuk kategori kurang 0 responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{7} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

5) Untuk kategori gagal 0 responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{7} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Tabel 4.9 Distribusi Persentase dan Kategori Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana

No.	Interval	Fi	Persentase	Kategori Motivasi Belajar
1.	96 – 100	0	0%	Istimewa
2.	75 – 95	72	98,63%	Baik
3.	60 – 74	1	1,37%	Cukup
4.	26 – 59	0	0%	Kurang
5.	0 – 25	0	0%	Buruk
Jumlah		= 73	= 100%	

Berdasarkan hasil perhitungan untuk mencari nilai rata-rata dan standar deviasi pada prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,04 (dibulatkan menjadi 82), standar deviasi sebesar 1,08. Berdasarkan deskripsi data pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval 75 sampai 95 sebanyak 72 siswa, sekitar 98,63% berada dalam kategori baik, selebihnya sebanyak 1 siswa atau sekitar 1,37% berada pada interval 60 – 74 dengan kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana termasuk dalam kategori baik.

4. Hubungan Anantara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bomba

Melihat hubungan antara variabel motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana, maka digunakan ststistik inferensial yaitu teknik analisis *korelasi Pearson Product Moment* (r_{xy}). Langkah-langkah analisis *korelasi Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel motivasi dalam memilih jurusan IPA dan prestasi belajar. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 20* melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Uji ini

digunakan untuk uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika nilai *Sig.* di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai *Sig.* di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji.

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Normalitas.

Variabel	K-SZ	Sig	Keterangan
Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA	0,770	0,590	Normal
Prestasi Belajar	1,221	0,101	Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, diperoleh nilai *KSZ* untuk variabel X (kinerja penasehat akademik) sebesar 0,770 dan *KSZ* untuk variabel Y (motivasi belajar) sebesar 1,221. Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk variabel X sebesar 0,590 dan variabel Y sebesar 0,101. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linier atau tidak. Uji linier dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependen. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians. Kaidah yang digunakan jika $\text{Sig.} < \alpha$ (0,05), dan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hubungan kedua variabel linear. Kesimpulan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

Korelasi	F	Sig	Sig. Deviasi	Keterangan
XY	0,961	0,034	0,512	Linear

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh hasil uji linieritas kinerja penasehat akademik dengan motivasi belajar diperoleh hasil sig. deviasi linearnya $0,512 > \alpha$ (0,05) dan nilai sig. $0,034 < \alpha$ (0,05) serta $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($0,961 < 3,98$) yang berarti data tersebut linier.

b. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk melihat hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana, dengan kata lain untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Selain itu, analisis korelasi (r) digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai r tidak lebih dari

harga ($-1 \leq r \leq +1$). Artinya $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat)

Tabel 4.12 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2007: 231)

a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat;

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana.

H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana.

b. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

H_a : $r \neq 0$

H_o : $r = 0$

- c. Membuat tabel penolong untuk menghitung *korelasi Pearson Product Moment*(terlampir).

Berdasarkan perhitungan pada tabel penolong menghitung angka statistik pada lampiran 3, didapatkan hasil yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 73 \\ X &= 4247 \\ Y &= 5990 \\ X^2 &= 249231 \\ Y^2 &= 491806 \\ XY &= 348687 \end{aligned}$$

- d. Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{7(3) - (4)(5)}{\sqrt{[7(249231) - (4)^2][7(4) - (5)^2]}} \\ &= \frac{2 - 2}{\sqrt{[1 - 18037009][3 - 3]}} \\ &= \frac{1}{\sqrt{(1)(2)}} \\ &= \frac{1}{\sqrt{3}} \\ &= \frac{1}{5,5} \\ &= 0,250 \end{aligned}$$

c. Uji Signifikan

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,2 \sqrt{7-2}}{\sqrt{1-0,2^2}} \\
 &= \frac{0,2 \sqrt{5}}{\sqrt{1-0,04}} \\
 &= \frac{0,447}{0,979} \\
 &= 0,456
 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian yaitu :

Jika: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dilakukan uji satu pihak dengan derajat kebebasan $(dk) = 73 - 2 = 71$. Oleh karena derajat kebebasan sebesar 71 dan diuji satu pihak dengan derajat signifikan $= 0,05$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,671$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,250, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel penafsiran koefisien korelasi dan didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,250$ berada pada interval koefisien 0,20 – 0,399 dan tingkat hubungannya rendah. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana sebesar 0,250

dan tergolong rendah. Hasil analisis tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini (H_a) diterima atau signifikan, ada hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana karena $H_a: r \neq 0$ dan mempunyai tingkat hubungan yang rendah.

d. Kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,250^2 \times 100\% \\ &= 0,0625 \times 100\% \\ &= 6,25\% \text{ dibulatkan menjadi } 6,3\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa besar kontribusi motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana sebesar 6,3%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antarmotivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana. Hal ini tercermin dari hasil analisis dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai $r = 0,250$. Dengan memasukkan nilai r pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r sehingga diperoleh hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten

Bombanarendah. Oleh karena itu motivasi siswa harus ditingkatkan sehingga prestasi belajar juga ikut meningkat.

Pada uji prasyarat analisis normalitas diperoleh data motivasi dalam memilih jurusan IPA dan prestasi belajar terdistribusi normal karena nilai $\text{sig.} >$ berturut-turut yakni $(0,593 > 0,05)$ dan $(0,770 > 0,05)$. Pada uji linieritas motivasi dalam memilih jurusan IPA terhadap prestasi belajar diperoleh data linier karena nilai $\text{sig.} <$ $(0,034 < 0,05)$. Sehingga uji prasyarat normalitas dan linearitas terpenuhi.

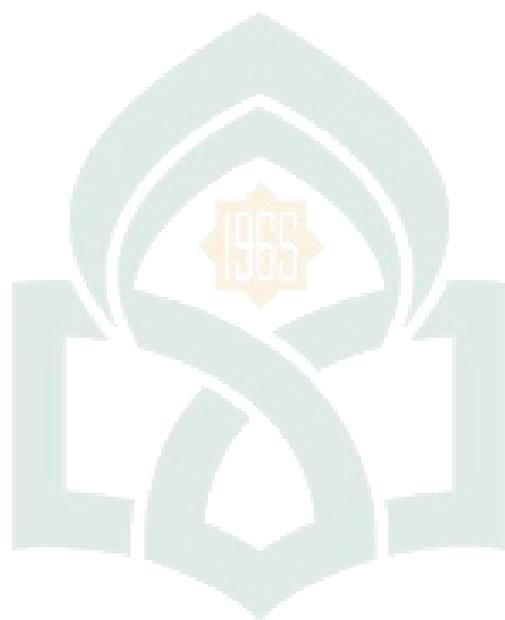
Bedasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi dalam memilih jurusan IPA merupakan salah satu faktor untuk mendorong atau meningkatkan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya kontribusi Variabel X (motivasi dalam memilih jurusan IPA) dengan Variabel Y (prestasi belajar) sebesar 6,3%.

Menurut Teori Herzber yang dikutip dari Abdul Majid bahwa faktor motivasional adalah hal-hal yang mempengaruhi dalam berprestasi yang sifatnya intrinsik dan sifatnya ekstrinsik yang bersumber dari luar diri juga turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan. Teori Herzber menjadi suatu dasar pada penelitian ini sehingga dikatakan bahwa ada hubungan dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desniati Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat pada tahun 2012. Hasil penelitiannya yakni adanya hubungan antara kedua variable yang tergolong signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

dilakukan oleh Desniati, terdapat pada lokasi penelitian dan populasinya. Lokasi Penelitian yang diteliti oleh Desniati yaitu di SMA Negeri 3 Kota Solok sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana. Populasi pada penelitian Desniati pada tahun 2012 itu adalah siswa SMA Negeri 3 Kota Solok berjumlah 171 orang sedangkan populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana berjumlah 73 orang. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh tetap sama yaitu ada hubungan yang signifikan dan tidak melenceng dari teori yang dikemukakan Herzber sebelumnya.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran motivasi dalam memilih jurusan IPA SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana diperoleh sebanyak 14 orang (19,18%) siswa berada dalam kategori tinggi, 59 orang (80,82%) berada dalam kategori sedang. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 58,06 (dibulatkan menjadi 58), apabila nilai tersebut dimasukkan dalam tabel pengkategorisasian, maka berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam memilih jurusan IPA SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana dalam kategori sedang.
2. Gambaran prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana diketahui bahwa 72 orang (98,63%) berada dalam kategori baik, 1 orang (1,37%) berada dalam kategori cukup. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,04 (dibulatkan menjadi 82) apabila dimasukkan dalam tabel pengkategorisasian tersebut, maka berada dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana dalam kategori baik.

3. Berdasarkan hasil analisis inferensial didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,250, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel penafsiran koefisien korelasi dan didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,250$ berada pada interval koefisien 0,20 – 0,399 dan tingkat hubungannya rendah. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana sebesar 0,250 dan tergolong rendah.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA Negeri 1 Poleang kabupaten Bombana untuk terus meningkatkan motivasi yang telah dimiliki karena dengan adanya hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar yang ingin dicapai.
2. Bagi guru atau tenaga pendidik diharapkan agar lebih memahami tugas dan fungsinya serta mengetahui masalah-masalah yang dialami oleh setiap siswa dan memberikan bimbingan agar prestasi belajarnya terus ditingkatkan untuk mencapai hasil studi yang diharapkan.
3. Bagi Instansi yang terkait, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadikan landasan atau dasar sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Cecep. *Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Korelasi dan Komparasi)*, 2010.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimin. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Aswar, Saifuddin. *Pengantar Psikologi Intelegensi* . Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Cet.VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Revisi*. Bandung: Jumanatul 'ALI-ART, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Furchan, Arif. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2004.
Grafindo Persada, 2011.
- Haling, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas negeri Makassar, 2007.
- Hariyadi, Moh. *Statistik Pendidikan*. Cet. III; Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* .Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Umum*. Cet. Ke-I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Press, 2012.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Sudjana, *Metode Statistika Edisi Revisi*. Cet. II, Bandung, Persada, 2006.
- Nashar. *Peranan Motivasi dan kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press, 2004.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Cet 3; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nuryani. *Strategi belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Cet 13; Bandung: Remadja Rosda Karya, 2006.
- Riduan. *Dasar-Dasar Statistik*. Cet. Ke 10. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pembelajaran*. Cet. 2; Jakarta: Rineka cipta, 2004.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Sardima, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* .Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989.
- Siregar, Syofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*.Cet. II; Jakarta: PT. Raja, 2011.
- Subor, Alex. *Psikolog Umum*. Bandung : Pustaka Setia, 2003.
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet: IV, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. 13; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Uiversitas Negeri Yogyakarta Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta,2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. edisi revisi 7, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. 1; Jakarta: PT LOGOS Wacana ilmu, 1999.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Cet. 3; Jakarta: PT. Tirtarahardja, Lasulo, 2000.
- Yulianto, Fitri dan H. Fuad Nashor, “Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta”, tinjauan terhadap buku *General Psychology*, oleh L.D. Crow, & A. Crow, vol. 3 no. 1 (2006),
- Zuriah, Nurul. *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

**Hasil Penelitian Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Siswa Kelas XI SMA
Negeri 1 Poleang**

No	Nilai (X)
1.	60
2.	62
3.	61
4.	59
5.	60
6.	62
7.	63
8.	70
9.	62
10.	69
11.	63
12.	60
13.	57
14.	70
15.	60
16.	61
17.	58
18.	60
19.	60
20.	61
21.	63
22.	55
23.	60
24.	60
25.	54
26.	50
27.	60
28.	50
29.	51
30.	55
31.	61
32.	52
33.	52
34.	56
35.	50
36.	51
37.	50

38.	53
39.	69
40.	61
41.	64
42.	55
43.	58
44.	51
45.	57
46.	51
47.	49
48.	51
49.	51
50.	52
51.	59
52.	59
53.	60
54.	55
55.	59
56.	64
57.	57
58.	52
59.	54
60.	58
61.	51
62.	53
63.	65
64.	64
65.	70
66.	58
67.	58
68.	60
69.	56
70.	57
71.	56
72.	69
73.	63

**Hasil Penelitian Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1
Poleang**

No	Nilai (Y)
1.	73
2.	84
3.	81
4.	80
5.	85
6.	82
7.	85
8.	87
9.	85
10.	83
11.	81
12.	83
13.	80
14.	85
15.	83
16.	85
17.	80
18.	82
19.	81
20.	82
21.	80
22.	80
23.	80
24.	85

25.	83
26.	83
27.	81
28.	83
29.	85
30.	82
31.	83
32.	83
33.	84
34.	81
35.	81
36.	80
37.	82
38.	80
39.	81
40.	82
41.	80
42.	82
43.	83
44.	80
45.	82
46.	83
47.	80
48.	83
49.	82
50.	80
51.	82
52.	83

53.	83
54.	82
55.	83
56.	80
57.	81
58.	80
59.	83
60.	82
61.	83
62.	80
63.	83
64.	83
65.	85
66.	80
67.	80
68.	84
69.	82
70.	82
71.	80
72.	83
73.	85

Tabel penolong menghitung angka statistik

No.	Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA (X)	Prestasi Belajar (Y)	X²	Y²	XY
1.	60	73	3600	6889	4980
2.	62	84	3025	6724	4510
3.	61	81	3481	6889	4897
4.	59	80	4096	6400	5120
5.	60	85	3249	6561	4617
6.	62	82	2704	6400	4160
7.	63	85	2916	6889	4482
8.	70	87	3364	6724	4756
9.	62	85	2601	6889	4233
10.	69	83	2809	6400	4240
11.	63	81	4225	6889	5395
12.	60	83	4096	6889	5312
13.	57	80	4900	7225	5950
14.	70	85	3364	6400	4640
15.	60	83	3364	6400	4640
16.	61	85	3600	7056	5040
17.	58	80	3136	6724	4592
18.	60	82	3249	6724	4674

19.	60	81	3136	6400	4480
20.	61	82	4761	6889	5727
21.	63	80	3969	7225	5355
22.	55	80	3600	6889	4980
23.	60	80	3025	6724	4510
24.	60	85	3481	6889	4897
25.	54	83	4096	6400	5120
26.	50	83	3249	6561	4617
27.	60	81	2704	6400	4160
28.	50	83	2916	6889	4482
29.	51	85	3364	6724	4756
30.	55	82	2601	6889	4233
31.	61	83	2809	6400	4240
32.	52	83	4225	6889	5395
33.	52	84	4096	6889	5312
34.	56	81	4900	7225	5950
35.	50	81	3364	6400	4640
36.	51	80	3364	6400	4640
37.	50	82	3600	7056	5040
38.	53	80	3136	6724	4592
39.	69	81	3249	6724	4674
40.	61	82	3136	6400	4480

41.	64	80	4761	6889	5727
42.	55	82	3969	7225	5355
43.	58	83	3600	6889	4980
44.	51	80	3025	6724	4510
45.	57	82	3481	6889	4897
46.	51	83	4096	6400	5120
47.	49	80	3249	6561	4617
48.	51	83	2704	6400	4160
49.	51	82	2916	6889	4482
50.	52	80	3364	6724	4756
51.	59	82	2601	6889	4233
52.	59	83	2809	6400	4240
53.	60	83	4225	6889	5395
54.	55	82	4096	6889	5312
55.	59	83	4900	7225	5950
56.	64	80	3364	6400	4640
57.	57	81	3364	6400	4640
58.	52	80	3600	7056	5040
59.	54	83	3136	6724	4592
60.	58	82	3249	6724	4674
61.	51	83	3136	6400	4480
62.	53	80	4761	6889	5727

63.	65	83	3969	7225	5355
64.	64	83	3600	6889	4980
65.	70	85	3025	6724	4510
66.	58	80	3481	6889	4897
67.	58	80	4096	6400	5120
68.	60	84	3249	6561	4617
69.	56	82	2704	6400	4160
70.	57	82	2916	6889	4482
71.	56	80	3364	6724	4756
72.	69	83	2601	6889	4233
73.	63	85	2809	6400	4240
Jumlah	= 4247	= 5990	= 249231	= 491806	= 348687



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Pembagian Lembar Kuesioner (angket) Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA

Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kab. Bombana



(a)



(b)



(c)

Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (angket) Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Tengah Kab.Bombana



(a)



(b)



(c)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

KAUSSAR

**Pembagian Lembar Kuesioner (Angket) Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang
Kabupaten Bombana**



(a)



(b)



(c)

Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (Angket) SMA Negeri 1 Poleang Selatan



(a)



(b)



(c)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.**
NIP : 19760110 200501 1 003
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrument tentang “Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA”. Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Asman Ali Akbar**
Nim : 20403110017
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi
Judul Penelitian : **“ Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana ”**

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrument tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan. Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samata-Gowa, Juli 2014

Validator

Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.
NIP. 19760110 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si.**
NIP : 19780805 200501 2 006
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrument tentang “Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA”. Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Asman Ali Akbar**
Nim : 20403110017
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi
Judul Penelitian : **“ Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Poleang Kabupaten Bombana ”**

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrument tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan. Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samata-Gowa, Juli 2014

Validator

Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si.
NIP. 19780805 200501 2 006

FORMAT VALIDASI LEMBAR MOTIVASI DALAM MEMILIH JURUSAN

IPA

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan instrumen lembar motivasi dalam memilih jurusan IPA. Karena itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar motivasi dalam memilih jurusan IPA yang dibuat. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek () pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

1. Adalah tidak valid
2. Adalah kurang valid
3. Adalah cukup valid
4. Adalah valid
5. Adalah sangat valid

Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk member komentar langsung di dalam lembar validasi ini. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

NO	URAIAN	Penilaian					ket
		1	2	3	4	5	
1	Materi 1. Pernyataan sesuai dengan aspek (variabel) yang diukur 2. Pernyataan dirumuskan dengan jelas 3. Jawaban yang diharapkan jelas						
2	Konstruksi 1. Petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat dalam pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda						

<p>3</p>	<p>Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan kata-kata (istilah) yang dikenal oleh responden 						
<p>4</p>	<p>Waktu</p> <p>Waktu yang digunakan sesuai</p>						

C. Penilaian umum terhadap lembar motivasi siswa

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

D. Komentar dan saran :

.....

.....

.....

..... 2014

Validator/Penilai

(.....)

UJI SPSS 20.0

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x	73	21	49	70	58.18	5.463
y	73	14	73	87	82.05	2.034
Valid N (listwise)	73					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y
N		73	73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.18	82.05
	Std. Deviation	5.463	2.034
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.143
	Positive	.090	.143
	Negative	-.083	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.770	1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.593	.101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
y * x	73	100.0%	0	.0%	73	100.0%

Report

x	Mean	N	Std. Deviation
49	80.00	1	.
50	82.25	4	.957
51	82.29	7	1.799
52	81.75	4	2.062
53	80.00	2	.000
54	83.00	2	.000
55	81.50	4	1.000

56	81.00	3	1.000
57	81.25	4	.957
58	81.00	5	1.414
59	82.00	4	1.414
60	81.82	11	3.341
61	82.60	5	1.517
62	83.67	3	1.528
63	82.75	4	2.630
64	81.00	3	1.732
65	83.00	1	.
69	82.33	3	1.155
70	85.67	3	1.155
Total	82.05	73	2.034

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	83.516	18	4.640	1.169	.318
		Linearity	18.670	1	18.670	4.705	.034
		Deviation from Linearity	64.846	17	3.814	.961	.512
	Within Groups		214.265	54	3.968		
	Total		297.781	72			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * x	.250	.063	.530	.280

Correlations

		x	Y
x	Pearson Correlation	1	.250*
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	73	73
y	Pearson Correlation	.250*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
Tabel 3.2	Skor Jawaban Untuk Setiap Item.....	35
Tabel 3.3	Kategorisasi Prestasi Belajar.....	41
Tabel 3.4	Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelas.....	42
Tabel 4.1	Guru dan Staf SMA Negeri 1 Poleang.....	44
Tabel 4.2	Guru dan Staf SMA Negeri 1 Poleang	45
Tabel 4.3	Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Poleang.....	46
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Motivasi Dalam Memlih Jurusan IPA.....	48
Tabel 4.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Dalam Memlih Jurusan IPA.....	51
Tabel 4.6	Hasil Persentase dan Kategori Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA.....	54
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Prestasi Belajar Biologi.....	56
Tabel 4.8	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Biologi.....	60
Tabel 4.9	Distribusi Persentase dan Kategori Prestasi Belajar Biologi.....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Pretasi Belajar Biolog.....	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Biologi.....	65
Tabel 4.13	Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Biologi.....	66

ANGKET MOTIVASI DALAM MEMILIH JURUSAN IPA

Nama :

Kelas/semester :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 18 pernyataan . Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan motivasi anda dalam memilih jurusan IPA.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pertanyaan lain.
3. Check List (✓) jawaban yang tersedia dan menurut saudara paling benar, serta ikuti petunjuk-petunjuk yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.

Terima kasih ! ! ! ! !

Keterangan Pilihan jawaban:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membeli buku yang berkaitan dengan materi pelajaran IPA.				
2	Saya memilih jurusan IPA agar lebih memahami materi yang berkaitan dengan pelajaran IPA.				
3.	Saya senang menjadi siswa di jurusan IPA ketika proses pembelajaran berlangsung.				
4.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran biologi berlangsung.				
5.	Saya merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran di jurusan IPA.				
6.	Saya bosan mengerjakan tugas-tugas ketika berada di rumah.				
7.	Saya memilih jurusan IPA untuk menggapai cita-cita saya.				
8.	Saya merasa tidak senang dengan guru mata pelajaran yang ada di jurusan IPA.				
9.	Saya tidak bercita-cita untuk menjadi seseorang yang ahli dibidang biologi.				
10.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran biologi berlangsung.				
11.	Saya tidak pernah menanggapi pertanyaan guru ketika pembelajaran biologi berlangsung.				
12.	Saya selalu belajar dengan giat agar menjadi juara dikelas.				
13.	Saya tidak pernah bertantanya kepada guru jika terdapat materi biologi yang belum jelas.				
14.	Saya salalu membaca kembali materi pelajaran yang telah diberikan guru agar mendapat nilai yang baik.				
15.	Saya tidak tertarik untuk mencari soal latihan dari buku lain.				
16.	Saya tidak tertarik menjadi seorang guru biologi.				
17.	Saya memilih jurusan IPA tetapi tidak tertarik menjadi ketua kelas.				
18.	Saya memilih jurusan IPA karena saya ingin menjadi siswa teladan.				

Table 1.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah	
				Positif	Negatif		
1	Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan kebutuhan untuk memahami materi biologi	1, 2	-	9	
			Adanya kemauan untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	-	4		
			Adanya perasaan senang dalam belajar	3	5, 15		
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7	9, 16		
		Motivasi Ekstrinsik	Adanya keinginan mendapat penghargaan (prestasi/nilai yang baik)	12, 14	13	9	
			Adanya dorongan dari orang lain	-	8		
			Ingin mendapat perhatian	10	11, 6		
			Adanya keinginan untuk mengejar jabatan	18	17		
		Jumlah			8	10	18

Sumber: (Abdullah, 2010: 56).

ANGKET MOTIVASI DALAM MEMILIH JURUSAN IPA

Nama :

Kelas/semester :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 32 pernyataan . Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan motivasi anda dalam memilih jurusan IPA.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pertanyaan lain.
3. Chek List (√) jawaban yang tersedia dan menurut saudara paling benar, serta ikuti petunjuk-petunjuk yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terima kasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

4 = Sangat Setuju (SS)

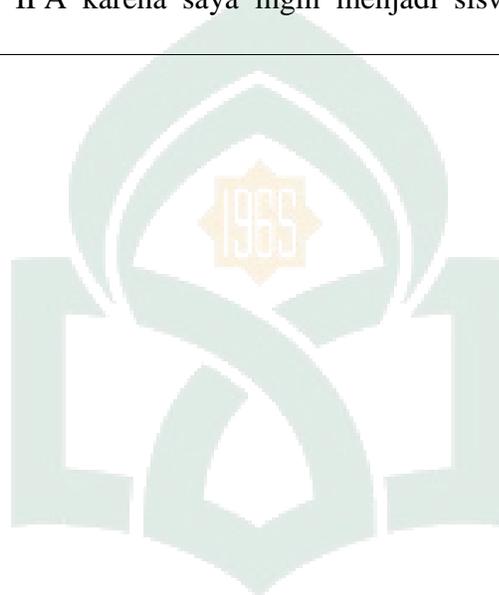
3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membeli buku yang berkaitan dengan materi pelajaran IPA.				
2.	Saya selalu memanfaatkan perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku yang berkaitan dengan materi IPA				
3.	Saya memilih jurusan IPA agar lebih memahami materi yang berkaitan dengan pelajaran IPA.				
4.	Saya selalu berdiskusi dengan teman-teman tentang materi biologi.				
5.	Saya tidak pernah membahas materi yang berkaitan dengan biologi.				
6.	Saya tidak memanfaatkan internet untuk mencari rujukan (referensi) yang berkaitan dengan materi biologi.				
7.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan biologi.				
8.	Saya senang menjadi siswa di jurusan IPA ketika proses pembelajaran berlangsung.				
9.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran biologi berlangsung.				
10.	Saya merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran di jurusan IPA.				
11.	Saya memilih jurusan IPA dengan harapan bahwa bisa menjadi ketua osis.				
12.	Saya bosan mengerjakan tugas-tugas ketika berada dirumah.				
13.	Saya memilih jurusan IPA untuk menggapai cita-cita saya.				
14.	Saya tidak meluangkan waktu untuk belajar dirumah setiap hari.				
15.	Saya merasa tidak senang dengan guru mata pelajaran yang ada di jurusan IPA.				
16.	Saya tidak bercita-cita untuk menjadi seseorang yang ahli dibidang biologi.				
17.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran biologi berlangsung.				
18.	Saya tidak pernah menanggapi pertanyaan guru ketika pembelajaran biologi berlangsung.				
19.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran tepat waktu.				
20.	Saya tidak berkeinginan menjadi duta lingkungan.				
21.	Saya selalu belajar dengan giat agar menjadi juara dikelas.				
22.	Saya tidak pernah bertantanya kepada guru jika terdapat materi biologi yang belum jelas.				
23.	Saya salalu membaca kembali materi pelajaran yang telah diberikan guru agar mendapat nilai yang baik.				
24.	Saya memilih jurusan IPA karena adanya dorongan dari				

	keluarga.				
25.	Saya senang saat guru memberikan soal-soal latihan yang bervariasi.				
26.	Saya memilih jurusan IPA untuk menjadi seorang dokter.				
27.	Saya tidak tertarik untuk mencari soal latihan dari buku lain.				
28.	Saya tidak tertarik menjadi seorang guru biologi.				
29.	Saya memilih jurusan IPA karena kemauan saya sendiri.				
30.	Saya malas memilih jurusan IPA meskipun ada dorongan dari orang lain.				
31.	Saya memilih jurusan IPA tetapi tidak tertarik menjadi ketua kelas.				
32.	Saya memilih jurusan IPA karena saya ingin menjadi siswa teladan.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reabilitas

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah		
				Positif	Negatif			
1	Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan kebutuhan untuk memahami materi biologi	1, 3	5, 7	16		
			Adanya kemauan untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	2, 4	6, 9			
			Adanya perasaan senang dalam belajar	8, 25	10, 27			
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13, 26	16, 28			
		Motivasi Ekstrinsik	Adanya keinginan mendapat penghargaan (prestasi/nilai yang baik)	21, 23	22, 14	16		
			Adanya dorongan dari orang lain	24, 29	15, 30			
			Ingin mendapat perhatian	17, 19	18, 12			
			Adanya keinginan untuk mengejar jabatan	11, 32	20, 31			
			Jumlah			16	16	32

Sumber: (Abdullah, 2010: 56).

ANGKET MOTIVASI DALAM MEMILIH JURUSAN IPA

Nama :

Kelas/semester :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 18 pernyataan . Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan motivasi anda dalam memilih jurusan IPA.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pertanyaan lain.
3. Chek List (✓) jawaban yang tersedia dan menurut saudara paling benar, serta ikuti petunjuk-petunjuk yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.

Terima kasih !!!!!

Keterangan Pilihan jawaban:

- | | | |
|---|-----------------------|-------|
| 4 | = Sangat Setuju | (SS) |
| 3 | = Setuju | (S) |
| 2 | = Tidak Setuju | (TS) |
| 1 | = Sangat Tidak Setuju | (STS) |

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membeli buku yang berkaitan dengan materi pelajaran IPA.				
2.	Saya memilih jurusan IPA agar lebih memahami materi yang berkaitan dengan pelajaran IPA.				
3.	Saya senang menjadi siswa di jurusan IPA ketika proses pembelajaran berlangsung.				
4.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran biologi berlangsung.				
5.	Saya merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran di jurusan IPA.				
6.	Saya bosan mengerjakan tugas-tugas ketika berada dirumah.				
7.	Saya memilih jurusan IPA untuk menggapai cita-cita saya.				
8.	Saya merasa tidak senang dengan guru mata pelajaran yang ada di jurusan IPA.				
9.	Saya tidak bercita-cita untuk menjadi seseorang yang ahli dibidang biologi.				
10.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran biologi berlangsung.				
11.	Saya tidak pernah menanggapi pertanyaan guru ketika pembelajaran biologi berlangsung.				
12.	Saya selalu belajar dengan giat agar menjadi juara dikelas.				
13.	Saya tidak pernah bertanya kepada guru jika terdapat materi biologi yang belum jelas.				
14.	Saya salalu membaca kembali materi pelajaran yang telah diberikan guru agar mendapat nilai yang baik.				
15.	Saya tidak tertarik untuk mencari soal latihan dari buku lain.				
16.	Saya tidak tertarik menjadi seorang guru biologi.				
17.	Saya memilih jurusan IPA tetapi tidak tertarik menjadi ketua kelas.				
18.	Saya memilih jurusan IPA karena saya ingin menjadi siswa teladan.				

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reabilitas

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah		
				Positif	Negatif			
1	Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan kebutuhan untuk memahami materi biologi	1, 2	-	9		
			Adanya kemauan untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	-	3			
			Adanya perasaan senang dalam belajar	4	5, 6			
					Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7	8, 9	
			Motivasi Ekstrinsik	Adanya keinginan mendapat penghargaan (prestasi/nilai yang baik)	10, 11	12	9	
				Adanya dorongan dari orang lain	-	13		
				Ingin mendapat perhatian	14	15, 16		
				Adanya keinginan untuk mengejar jabatan	17	18		
			Jumlah			8	10	18

Sumber: (Abdullah, 2010: 56).

ANGKET MOTIVASI DALAM MEMILIH JURUSAN IPA

Nama :

Kelas/semester :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 24 pernyataan . Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan motivasi anda dalam memilih jurusan IPA.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pertanyaan lain.
3. Check List (√) jawaban yang tersedia dan menurut saudara paling benar, serta ikuti petunjuk-petunjuk yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terima kasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu membeli buku yang berkaitan dengan materi biologi.				
2	Saya selalu memanfaatkan perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku yang berkaitan dengan materi biologi.				
3	Saya memilih jurusan IPA agar lebih memahami pelajaran biologi.				
4	Saya selalu berdiskusi dengan teman-teman untuk memperdalam pemahaman tentang materi biologi.				
5	Saya tidak membentuk kelompok belajar untuk membahas materi yang berkaitan dengan biologi.				
6	Saya tidak memanfaatkan internet untuk mencari dan membaca rujukan (referensi) yang berkaitan dengan materi biologi.				
7	Saya selalu mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS).				
8	Saya memiliki potensi di bidang biologi sehingga senang menjadi siswa di jurusan IPA.				
9	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran biologi berlangsung.				
10	Saya merasa tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran di jurusan IPA.				
11	Saya memilih jurusan IPA dengan harapan bahwa bisa menjadi guru atau dosen biologi.				
12	Saya tidak pernah absen ketika jadwal pelajaran biologi.				
13	Saya memilih jurusan IPA agar cita-cita saya bisa tercapai.				
14	Saya tidak meluangkan waktu untuk belajar di rumah setiap hari.				
15	Saya merasa tidak senang dengan guru mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS), maka dari itu saya memilih jurusan IPA.				
16	Saya tidak berkeinginan menjadi pakar yang ahli dibidang selain biologi.				
17	Saya selalu menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran biologi berlangsung.				
18	Saya tidak pernah menanggapi pertanyaan guru ketika pembelajaran biologi berlangsung.				
19	Saya selalu masuk kelas tepat waktu.				
20	Saya tidak berkeinginan menjadi duta lingkungan selain mengejar jabatan sebagai guru.				
21	Saya selalu mengerjakan tugas (PR) tepat waktu.				
22	Saya tidak pernah bertanya kepada guru jika terdapat materi biologi yang belum jelas.				
23	Saya selalu melengkapi catatan jika ujian akan segerandi laksanakan.				
24	Saya memilih jurusan IPA karena adanya dorongan dari keluarga dan teman-teman yang lain.				

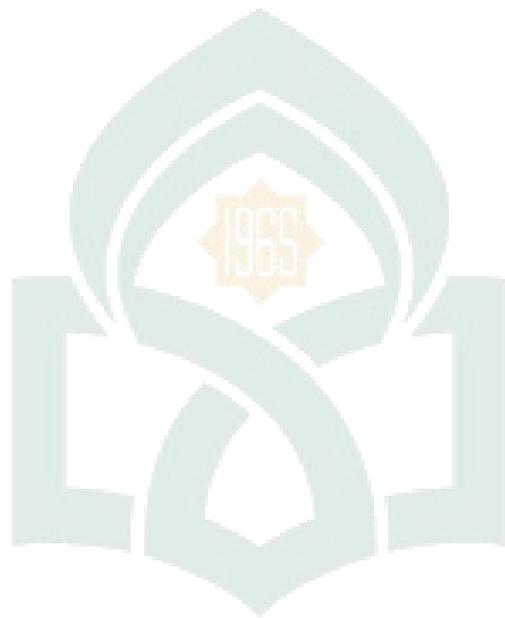
RIWAYAT HIDUP



Asman Ali Akbar, dilahirkan di Boepinang tanggal 05 April 1991. Anak kelima dari enam bersaudara hasil buah kasih dari pasangan **Nurdin** dengan **Nurhayati**. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD 1 Boepinang dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasa Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Poleang dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Poleang dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan studi ke jenjang strata 1 (S1) dengan memilih Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Penulis beberapa pengalaman di bidang organisasi. Diantaranya, Pernah menjadi Ketua Bidang INFOKOM HMJ Pendidikan Biologi Periode 2012-2013, Kabid Pendidikan dan Latihan Dasar SIMBIOSIS UIN Alauddin Makassar Periode 2011-2012, Anggota Ikatan Himpunan Mahasiswa Biologi Seindoneasi (IKAHIMBI), Wakil Ketua Umum IMPIB – Makassar pada tahun 2013-2014. Teiring Doa dan harapan penulis berkeinginan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi, Insya Allah. Amin!!!!!!!!!!!!

Motto: Duniaku Bukan Harta Tahta dan Kendudukan

Duniaku Adalah Bumi Manusia Dengan Persoalannya!!!!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R